

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk CABANG PURBALEUNYI BANDUNG

Christine Riani Elisabeth¹, Toto Suwarsa²

D3 Akuntansi, Sekolah Vokasi, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

christine@ulbi.ac.id¹, tadisw@gmail.com²

ABSTRACT

PT Jasa Marga is an infrastructure company that operates in the field of toll road services and provision. In order for services to run well, management is needed which must be implemented in accordance with the commitment to achieving goals. This research aims to find out how budget preparation participation is, managerial performance and whether there is an influence between budget preparation participation on managerial performance at PT Jasa Marga (Persero) Tbk Purbaleunyi Bandung Branch. In this research, the methods used are validity testing, reliability testing, simple linear regression, Spearman rank correlation, coefficient of determination and hypothesis testing, namely the t test. As for simple linear regression, the value obtained is $Y=9.960+0.761X$. For the analysis of determination (Kd) it shows a figure of 0.858, the t test shows $t_{count} > t_{table}$ ($5.925 > 2.101$) meaning that the t_{count} for the budget preparation participation variable is in the H_0 rejection area or the H_a acceptance area. Based on the research conducted, it can be concluded that the influence of participation in budget preparation has a strong relationship with managerial performance.

Keywords: Influence, Participation in Budget Preparation, Managerial Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha pada saat ini dihadapkan pada banyaknya persaingan yang menyebabkan suatu ketidakpastian lingkungan bisnis yang akan menimbulkan kesulitan dalam proses perencanaan dan pengendalian manajemen. Hal ini menuntut manajemen perusahaan untuk dapat merencanakan masa depan dengan sungguh-sungguh sehingga perusahaan dapat bersaing dalam persaingan yang semakin ketat. Dengan semakin luasnya kesempatan perusahaan dalam bidang jasa dibutuhkan manajemen perusahaan yang mampu untuk berpikir ke depan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Tujuan utama pendirian perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan pengelolaan yang efektif terhadap seluruh aspek kegiatan perusahaan. Kemajuan dari perusahaan sangat bergantung pada pengelola manajemen yang ada dalam perusahaan agar manajemen dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai maka diperlukan alat bantu bagi manajemen dimana salah satu alatnya adalah penganggaran. Perusahaan harus selalu melakukan evaluasi atas kinerja perusahaan. Dengan dilakukannya evaluasi terhadap kinerja manajerial, maka diharapkan akan memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan sebenarnya.

Menurut Dahlan Iskan (2011), kinerja manajerial pada suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya yaitu partisipasi penyusunan anggaran, kinerja manajerial akan semakin baik jika manajer berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran perusahaan.



Hal ini berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada, terdapat berbagai masalah atau fenomena terkait kinerja BUMN, salah satu fenomena yang terjadi adalah terdapatnya beberapa BUMN yang berkinerja buruk, hal ini diakibatkan karena buruknya manajemen dalam pengelolaan anggaran, terlihat dari tidak sesuainya anggaran yang telah di rencanakan dengan realisasinya.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui partisipasi penyusunan anggaran pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung.
2. Untuk mengetahui kinerja manajerial pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung.

STUDI LITERATUR

1. Anggaran

Anggaran merupakan salah satu bentuk yang biasanya dibuat dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mengembangkan organisasi tersebut. Menurut Sri Rahayu dan Andry Arifian Rachman (2013:4) menyatakan “Anggaran merupakan alat bagi manajemen yang memegang peranan penting dalam sistem pengendalian manajemen sebuah perusahaan, terutama dalam proses perencanaan (*planning*) dan pengawasan (*controlling*)”.

Sedangkan menurut Nafarin (2015:23) menyatakan “Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa”.

Menurut Sri Rahayu dan Andry Arifian Rachman (2013:6) terdapat beberapa kegunaan yang dapat diperoleh perusahaan dalam menerapkan penyusunan anggaran yang baik, yaitu:

- a) Anggaran merupakan alat pedoman kerja (memberikan arahan dan target-target yang harus dicapai) bagi pencapaian sasaran perusahaan.
- b) Anggaran merupakan alat untuk menjamin bahwa setiap pusat pertanggungjawaban dapat berkoordinasi agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik.
- c) Anggaran merupakan alat pengendalian kerja yang terjadi tolak ukur untuk membandingkan atau menilai (menevaluasi) realisasi kegiatan perusahaan.

2. Kinerja

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategi organisasi. Menurut Bintoro dan Daryanto (2017:106) “Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama”. Maka kinerja manajemen adalah manajemen tentang menciptakan hubungan dan memastikan komunikasi yang efektif”.

Indikator yang dapat mengukur kinerja manajerial menurut Dermawan Wibisono (2011:22) adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
- b) Investigasi merupakan kegiatan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan.
- c) Evaluasi merupakan penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
- d) Pengawasan anggaran bertujuan untuk mengukur, membandingkan, menilai alokasi biaya dan tingkat penggunaannya. Dengan kata lain pengawasan anggaran diharapkan dapat mengetahui sampai dimana tingkat efektivitas dan efisiensi dari penggunaan sumber-sumber dana yang tersedia.
- e) Komunikasi pihak luar dilakukan oleh seorang perwakilan manajer dari bagiannya, biasanya bertugas untuk saling bertukar informasi dengan bagian lain mengenai hal-hal tertentu namun masih dalam ruang lingkup bagiannya.
- f) Negosiasi merupakan usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
- g) Mengevaluasi solusi alternatif merupakan satu dari dua atau lebih solusi untuk mencapai tujuan atau akhir yang sama. Seorang manajer harus bisa mengevaluasi solusi alternatif yang kira-kira dapat lebih menguntungkan perusahaan. Hal tersebut termasuk tanggung jawab seorang manajer dalam menjalankan tugasnya.
- h) Rasa percaya diri merupakan rasa percaya atau potensi yang dimiliki. Dikarenakan penyusunan anggaran merupakan suatu sumber tekanan yang dapat menimbulkan rasa tidak percaya diri, permusuhan dan mengarah pada kinerja yang menurun. Maka seharusnya setiap manajer mempunyai rasa percaya diri yang tinggi agar bisa menaikkan kinerja manajerial.
- i) Koordinasi yang menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.
- j) Dalam penyusunan anggaran bisa juga dikatakan sebagai tingkat untuk mengukur seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu dalam penyusunan anggaran. Dengan adanya penyusunan anggaran dapat terjadi pertukaran informasi yang baik antara atasan dengan bawahan maupun level manajemen yang sama.

Menurut Bintoro dan Daryanto (2017:109) faktor yang mempengaruhi kinerja adalah:

1. Fasilitas Kantor

Fasilitas kantor merupakan sarana yang menunjang seorang karyawan untuk melakukan aktivitas kerjanya dengan baik.

2. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan faktor yang sangat penting, karena hampir 80% karyawan resign jika lingkungan kerja mereka tidak baik. Lingkungan kerja yang baik memiliki ruang kerja yang cukup luas, penerangan yang sempurna dan temperatur udara yang sesuai dengan luas ruangan kerja.

3. Prioritas Kerja



Memberikan prioritas kerja yang jelas, jika memberikan banyak tugas maka karyawan akan kebingungan dalam melaksanakan tugasnya.

4. Supportive Boss

Sebagai atasan yang baik, atasan harus mendengarkan pendapat dan pemikiran karyawan. Berikan dukungan kepada mereka untuk mengemukakan pendapat dan ide-ide baru pada saat meeting.

5. Bonus

Sebagian besar karyawan akan bekerja dengan senang hati bila pekerjaan yang mereka kerjakan dihargai oleh perusahaan. Penghargaan terhadap karyawan bisa dimulai dengan hal yang sederhana seperti memberikan pujian dari atasan atau bahkan berupa bonus.

Menurut Bintoro dan Daryanto (2017:107) karakteristik orang yang mempunyai kinerja tinggi sebagai berikut:

1. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi.
2. Berani mengambil keputusan dan menanggung resiko yang dihadapi.
3. Memiliki tujuan yang realistis.
4. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuannya.
5. Manfaat umpan balik yang konkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya.
6. Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2017:6) menyatakan bahwa “Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dengan pengumpulan data, misalnya dengan menggunakan kuesioner, test, wawancara terstruktur, studi dokumentasi dan sebagainya”. Metode Penelitian yang digunakan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini adalah metode survei yang dilakukan di PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer atau data yang dikumpulkan atau diperoleh melalui hasil kuesioner kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan anggaran pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung yaitu bagian keuangan yang terkait dalam penyusunan anggaran.

Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data yang penulis gunakan dalam laporan tugas akhir ini, maka metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Penelitian Lapangan

Penelitian Lapangan dilakukan melalui:

- a. Wawancara, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu tulisan maupun lisan mengenai masalah-masalah yang akan diteliti kepada karyawan perusahaan.
- b. Kuesioner, yaitu seperangkat pertanyaan yang diberikan penulis secara langsung kepada karyawan perusahaan untuk diisi.

2. Penelitian Kepustakaan, yaitu mencari mempelajari dan mengumpulkn teori serta bahan-bahan yang mendukung bagi penulisan laporan

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan populasi yaitu seluruh karyawan di PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung. Penggunaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* yakni *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2017:85) “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Karyawan yang akan dijadikan sampel adalah karyawan perusahaan pada bagian keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung yang berjumlah 20 orang.

HASIL

1. Uji Validitas

Dalam pengujian validitas instrumen penelitian yang berupa kuesioner sebanyak 20 pernyataan yang terdiri dari 10 item pernyataan untuk variabel partisipasi penyusunan anggaran (X) dan 10 item pernyataan untuk variabel kinerja manajerial (Y). Sampel yang digunakan sebanyak 20 orang pada bagian keuangan. Sebelum melakukan uji validitas data yang diperoleh baik variabel X maupun variabel Y ditabulasi terlebih dahulu dalam perhitungan skor hasil kuesioner guna memudahkan perhitungan. Setelah data hasil jawaban dari hasil responden yang ditabulasi, selanjutnya diolah dengan menggunakan bantuan *program SPSS version 24* sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Uji Validitas Partisipasi Penyusunan Anggaran (X)

Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{kritis}	Keterangan
X.1	0,658	0,30	Valid
X.2	0,440	0,30	Valid
X.3	0,617	0,30	Valid
X.4	0,664	0,30	Valid
X.5	0,795	0,30	Valid
X.6	0,719	0,30	Valid
X.7	0,713	0,30	Valid
X.8	0,715	0,30	Valid
X.9	0,692	0,30	Valid
X.10	0,428	0,30	Valid

Sumber: Kuesioner diolah dengan program SPSS version 24

Tabel 2
Uji Validitas Kinerja Manajerial (Y)

Item Pernyataan	R _{hitung}	R _{kritis}	Keterangan
Y.1	0,495	0,30	Valid
Y.2	0,597	0,30	Valid
Y.3	0,684	0,30	Valid
Y.4	0,708	0,30	Valid
Y.5	0,612	0,30	Valid
Y.6	0,657	0,30	Valid
Y.7	0,702	0,30	Valid
Y.8	0,559	0,30	Valid
Y.9	0,759	0,30	Valid
Y.10	0,739	0,30	Valid

Sumber: Kuesioner diolah dengan program SPSS version 24

Berdasarkan hasil perhitungan dari keseluruhan item/pernyataan, seluruh pernyataan dinyatakan valid karena nilai korelasi lebih dari 0,3. Seperti telah ditentukannya bahwa jika koefisien korelasi di atas (lebih besar) dari 0,3 maka dapat dikatakan instrumen pernyataan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan penelitian uji validitas maka akan dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas yang dapat dilihat dari *cronbach alpha* pada variabel partisipasi penyusunan anggaran (X) sebesar 0,840 dan *cronbach alpha* pada variabel kinerja manajerial (Y) sebesar 0,835, dapat dilihat pada berikut:

Tabel 3
Uji Reliabilitas Partisipasi Penyusunan Anggaran(X) dan Kinerja Manajerial (Y)

Variabel yang diukur	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Standardized Alpha</i>	Keterangan
X	0,840	0,6	Reliabel
Y	0,835	0,6	Reliabel

Sumber: Kuesioner diolah dengan program SPSS version 24

Berdasarkan tabel uji reliabilitas partisipasi penyusunan anggaran (X) dan kinerja manajerial (Y) di atas dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha Standar* (0,6), Sehingga dapat dikatakan layak dalam mengukur apa yang ingin diukur.

3. Analisis Korelasi Spearman Rank

Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arahnya dinyatakan dalam hubungan positif dan negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Karena data yang digunakan

pada penelitian ini adalah data ordinal maka analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi *Spearman Rank*. Berikut menggunakan *program SPSS version 24* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Analisis Korelasi *Spearman Rank*
Correlations

			X	Y
Spearman's rho	Partisipasi Penyusunan Anggaran (X)	Correlation Coefficient	1.000	.858**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	20	20
	Kinerja Manajerial (Y)	Correlation Coefficient	.858**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Kuesioner diolah dengan program SPSS version 24

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh hasil bahwa korelasi *spearman rank* adalah positif 0,858. Angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial berada dalam kategori sangat kuat yang dapat dilihat pada ukuran dengan nilai antara 0,80 – 1,000. Sementara nilai positif mengindikasikan pola hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial searah.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi yang menunjukkan hubungan fungsional antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Melalui proses perhitungan menggunakan *program SPSS version 24* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.960	5.503		1.810	.087
	X Partisipasi Penyusunan Anggaran	.761	.128	.813	5.925	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial Y

Sumber: Kuesioner diolah dengan program SPSS version 24

Berdasarkan hasil perhitungan output program SPSS version 24 diatas dapat dianalisis bahwa kolom *unstandardized coefficients*, nilai konstanta adalah sebesar 9,960 dan nilai regresi sebesar 0,761.

Dari persamaan regresi tersebut, maka dapat diartikan jika nilai variabel X=0, maka nilai Y=9,960. Selain itu, jika nilai variabel X bertambah 1 maka nilai variabel Y akan bertambah 0,761. Karena koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif pula antara variabel X dan Y sehingga semakin baik partisipasi penyusunan anggaran maka kinerja manajerial semakin baik pula.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial menggunakan koefisien determinasi. Pada perhitungan analisis koefisien determinasi, diketahui hasil nilai koefisiennya adalah sebesar 73,6%. Berikut adalah tabel hasil perhitungan secara manual untuk mendapatkan R Square:

$$Kd = (r)^2 \times 100\% = (0,858)^2 \times 100\% = 73,6\%$$

Dari hasil perhitungan di atas didapat koefisien determinasi sebesar 73,6%. Nilai tersebut merupakan nilai yang mempengaruhi variabel Y (kinerja manajerial) sisanya 26,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

6. Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam variabel independen partisipasi penyusunan anggaran (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja manajerial (Y). Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji hipotesis. Adapun penerimaan dan penolakan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima/berpengaruh
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak/tidak berpengaruh

Dengan penjelasan yang diketahui H_0 adalah pertanyaan hipotesis tentang tidak adanya pengaruh terhadap variabel y dan H_a sendiri itu adalah pertanyaan hipotesis tentang adanya pengaruh terhadap variabel y. Dalam melakukan pengujian nilai t, pengolahan data penelitian

menggunakan *program SPSS version 24*. Pengujian nilai *t* antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6

Uji *t*Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.960	5.503		1.810	.087
	X Partisipasi Penyusunan Anggaran	.761	.128	.813	5.925	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial Y

Sumber: Kuesioner diolah dengan program SPSS version 24

Dari perhitungan di atas dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 5,925$. Sedangkan t_{tabel} untuk $dk = n - k - 1 = 20 - 1 - 1 = 18$ pada $\alpha = 0,05$ adalah 2,101. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,925 > 2,101$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

PEMBAHASAN

1. Partisipasi Penyusunan Anggaran Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung

Untuk mengetahui bagaimana partisipasi penyusunan anggaran pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung dapat dilihat dari tabel tanggapan responden. Dalam tabel tersebut telah disajikan hasil pengolahan kuesioner dalam bentuk angka dari 10 pernyataan dimana nilai tertinggi diberinilai 5 dan nilai terendah diberi nilai 1 didapatkan bahwa prosentase responden yang memilih setuju 49% dan berdasarkan garis kontinum dapat diketahui bahwa jumlah skor jawaban responden 772, skor tersebut dalam kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung adalah baik.

2. Kinerja Manajerial Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung

Untuk mengetahui bagaimana kinerja manajerial pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung dapat dilihat dari tabel tanggapan responden. Dalam tabel tersebut telah disajikan hasil pengolahan kuesioner dalam bentuk angka dari 10 pernyataan dimana nilai tertinggi diberi nilai 5 dan nilai terendah diberi nilai 1 didapatkan bahwa prosentase responden yang memilih setuju 58% dan berdasarkan garis kontinum dapat diketahui bahwa jumlah skor jawaban responden 816, skor tersebut dalam kategori tinggi.

Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja manajerial pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Cabang Purbaleunyi Bandung adalah baik.

3. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Penelitian ini membuktikan bahwa partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja pengaruh yang signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Kadek Ita Wulandari dan I Ketut Sujana (2013) yang berjudul “Pengaruh partisipasi anggaran, kepuasan kerja dan kinerja manajerial pada PT Angkasa Pura I Bandar Udara Ngurah Rai Bali” menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial berpengaruh signifikan. Jadi dapat diinterpretasikan bahwa kepuasan mengintervening hubungan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Partisipasi penyusunan anggaran khususnya bagian keuangan adalah baik.
2. Kinerja manajerial khususnya bagian keuangan adalah baik.
3. Partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Artinya jika partisipasi penyusunan anggarannya baik maka kinerja manajerialnya pun akan baik.

REFERENSI

- Badrudin. 2015. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Bintoro dan Daryanto. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Medhayanti, Ni Putu dan Ketut Suardana. 2015. *Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap kinerja manajerial dengan self efficacy, desentralisasi dan budaya organisasi sebagai pemoderasi*. Bali: Universitas Udayana.
- Nafarin. 2015. *Penganggaran Perusahaan Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahayu, Sri dan Andri Arifian Rachman. 2013. *Penyusunan Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Saputro, Adi Gunawan. 2011. *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Buku Pedoman PT Jasa Marga (Persero) Tbk
- Wibiono, Dermawan. 2011. *Manajemen Kinerja*. Yogyakarta: Erlangga.

Wulandari, Ni Kadek Ita dan I Ketut Sujana. 2013. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, kepuasan kerja dan kinerja manajerial*. Bali: Universitas Udayana.

